**KAIDAH PENULISAN BUKU TEKS**

1. PENGETIKAN NASKAH BUKU:
2. Naskah diketik menggunakan aplikasi MS-Word
3. Ukuran kertas A4
4. Ukuran margin: Normal
5. Jenis huruf badan teks Times New Roman, ukuran: 12 pt
6. Spasi/jarak antarbaris: 1,5 pt
7. Gunakan fitur Style untuk menandai bagian bab, subbab, sub-subbab, dan badan teks.

Contoh:

Bab I

Judul Bab

1. Judul Subbab
2. Judul sub-subbab
3. Judul sub-subbab

1)…

a)…

b)…

(1)…

(2)…

(a)…

(b)…

**Bab I**

**Waspada Serangan Pandemi di Masa Depan**

1. **Karakteristik Covid-19**
2. **Penyebaran Penyakit** Covid-19
3. **Penyebaran Penyakit** Covid-19 memang memiliki karateristik yang sangat mudah menular.
4. Virus Covid-19 pun menular lewat droplet yang dikeluarkan ketika orang bersin atau bahkan ketika berbicara.

Tapi, bukan berarti penyakit lain tidak perlu diwaspadai.

1. Banyak penyakit infeksi berbahaya lain yang juga harus mendapat perhatian ketika terpapar.
2. Jenis Covid-19
3. Alfa

Kode varian: B. 1.1.7

Kasus pertama kali ditemukan: Inggris, September 2020

Tingkat penularan virus: 43–90% lebih mudah menular dari virus Corona sebelumnya

Tingkat keparahan infeksi: lebih berpotensi menimbulkan gejala berat dan risiko peningkatan risiko rawat inap dari virus Corona jenis awal

COVID-19 varian Alfa diketahui lebih cepat menular dan menyebar karena lebih mampu menembus sistem kekebalan tubuh manusia. Bahkan, sejak April 2021 varian ini sudah menjadi salah satu varian virus Corona yang dominan di Amerika Serikat dan Inggris.

Laporan kasus sejauh ini menunjukkan bahwa pasien COVID-19 yang terinfeksi virus Corona varian Alfa bisa mengalami gejala yang lebih parah. Namun, pada orang yang telah menerima vaksin COVID-19, gejala infeksi virus Corona varian ini umumnya lebih ringan.

1. Beta

Kode varian: B. 1.351

Kasus pertama kali ditemukan: Afrika Selatan, Mei 2020

Tingkat penularan virus: belum diketahui

Tingkat keparahan infeksi: lebih berisiko menyebabkan COVID-19 gejala berat

COVID-19 varian Beta juga diketahui lebih mudah menular antarmanusia. Gejala infeksi virus Corona varian ini umumnya mirip dengan gejala COVID-19 secara umum, tetapi COVID-19 varian Beta diketahui lebih kebal terhadap beberapa jenis pengobatan.

Namun, penelitian baru-baru ini menunjukkan bahwa gejala COVID-19 varian Beta cenderung lebih ringan pada orang yang telah mendapatkan [vaksin COVID-19](https://www.alodokter.com/mengenal-vaksin-covid-19-dari-pemerintah" \t "_blank), seperti vaksin Sinovac, Pfizer, dan Moderna.